

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Suatu penelitian membutuhkan data-data yang bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif.⁵¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari sebuah kerangka teori, pemikiran para ahli atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya dan kemudian dikembangkan menjadi suatu masalah dan solusi yang diusulkan untuk memperoleh justifikasi dalam mendukung data empiris dalam penelitian. bidang disajikan dalam bentuk angka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁵² Dalam penelitian eksperimen terdapat *treatment* atau perlakuan dan ada pengukuran sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest* serta pemberian *treatment*. Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena untuk melihat konsekuensi suatu perlakuan berupa layanan bimbingan karier sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi kerja.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekretarian Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia Kab. Pati yang bertempat di Gedung Pekas Lama Jln. Pangeran Sudirman No. 72 Pati.

C. Sumber Data

Data adalah informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif mentah yang perlu diolah sehingga mampu

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), 14.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), 72

menunjukkan fakta kebenarannya sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁵³ Menurut cara memperolehnya data dibagi menjadi 2 kelompok yaitu,

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengumpulan data secara langsung pada objek sumber sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang disebarakan peneliti. Responden yang akan menjawab kuisisioner (angket) adalah penyandang disabilitas tunadaksa di perkumpulan penyandang disabilitas indonesia Kabupaten Pati

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan sejarah dan laporan yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang diterbitkan maupun yang tidak dipublikasikan.⁵⁵ Data sekunder dalam penelitian ini didukung dari buku, jurnal, dan media lainnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai sifat-sifat tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasinya tidak hanya manusia, tapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar banyaknya objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup semua ciri / sifat yang dimiliki

⁵³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 2013, 16.

⁵⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵⁵ Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), 147.

oleh subjek atau objek yang dipelajari.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan populasi penyandang disabilitas tunadaksa di perkumpulan penyandang disabilitas Indonesia Kabupaten Pati berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak memperbolehkan untuk mempelajari segala sesuatu dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (representatif).⁵⁷

Penelitian ini menggunakan metode teknik *simple random sampling* (acak). Diambil sampel sebanyak 15 orang dilihat dari tingkat motivasi kerja yang paling rendah.

E. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan bentuk *Pr – Experimental Design* (Desain Pra-Eksperimen) desain *One Group Pretest Posttest*.⁵⁸ Pengembangannya yaitu dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pretest*). Sebelum di berikan perlakuan (*treatment*) kemudian setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*).

Alasan peneliti menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* adalah karena dianggap sesuai dengan judul yang penelitian yang diambil. Peneliti memberikan test awal (*pretest*) kepada penyandang disabilitas tunadaksa di perkumpulan penyandang disabilitas Indonesia Kabupaten Pati yang memiliki motivasi kerja

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 81

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 74

yang rendah dengan memberikan perlakuan bimbingan karier. Tindakan terakhir yang dilakukan peneliti adalah memberikan tes akhir (*posttest*), dengan tujuan untuk mendapatkan perbandingan data awal (*pretest*) dan data akhir (*posttest*) sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Berikut bentuk desain *One Group Pretest-Posttest*.⁵⁹

Gambar 3.1
Pola *One-Group Pretest-Posttest Design*

Pre-test	Variabel Independen (bebas)	Post-test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

- O₁ : Nilai Pretest (Sebelum diberi treatment/perlakuan)
- X : Pelatihan (Treatment/Perlakuan) yaitu layanan bimbingan karier
- O₂ : Nilai Posttest (Setelah diberi treatment/perlakuan)
- O₂ – O₁ : Pengaruh perlakuan

Adapun langkah-langkah penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

- a. *Pretest* digunakan untuk mengukur variabel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Jadi pada *pretest* ini peneliti memberikan pernyataan sejumlah 30 butir soal yang sesuai dengan indikator motivasi kerja. Tujuan dari *pretest* yaitu untuk mengetahui berapa besar tingkat motivasi kerja sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Hasil dari *pretest* ini akan menjadi sebuah perbandingan pada *posttest*.
- b. *Treatment* (Perlakuan), pemberian perlakuan yang diberikan yaitu berupa bimbingan karier. Layanan bimbingan karier diberikan untuk meningkatkan motivasi kerja. Perlakuan berupa bimbingan karier dengan layanan konseling kelompok diberikan selama 3 kali pertemuan dengan durasi waktu sekitar 90 menit.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), 75.

- c. *Posttest*, diberikan kepada penyandang disabilitas tunadaksa setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan karier. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perlakuan yang telah dilakukan dan untuk mengetahui tingkat motivasi kerja penyandang disabilitas tunadaksa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).
- d. Analisis data, yaitu proses menganalisis data yang terkumpul dengan bantuan analisis statistik non parametrik uji *wilcoxon* dan analisis presentase.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁰

Dalam penelitian variabel yang digunakan dapat digolongkan menjadi :

- a. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (*dependent*). Variabel independen dalam penelitian ini adalah bimbingan Karier dengan layanan konseling kelompok kepada penyandang disabilitas tunadaksa di perkumpulan penyandang disabilitas Kabupaten Pati.
- b. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang terpengaruh merupakan akibat dari adanya variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja bagi penyandang disabilitas tunadaksa di perkumpulan penyandang disabilitas Kabupaten Pati.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses menentukan suatu *contract* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menggambarkan cara khusus di mana peneliti mengoperasionalkan *contract*, yang memungkinkan dari peneliti lain untuk mereplikasi pengukuran yang ada dengan cara yang sama atau bisa dengan cara mengembangkan metode yang lebih baik

⁶⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 58.

untuk mengukur *contract*.⁶¹ Maka didapat definisi operasional berikut ini,

- a. Bimbingan karier merupakan suatu proses dalam pemberian bantuan kepada individu dengan cara memberikan layanan bimbingan karier motivasi kerja supaya individu tersebut mampu merancang kariernya yang sesuai dengan bakat, minat, pengetahuan, dan kemampuannya dalam mendukung peningkatan diri dalam dunia kerja.
- b. Motivasi kerja merupakan energi yang berasal dari dalam dan luar diri individu yang menyebabkan tindakan terus menerus untuk mencapai suatu tujuan yang direncanakan. Motivasi kerja diukur dengan skala sikap motivasi kerja. Motivasi kerja dilihat dari prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, dan pengembangan potensi individu.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa angket skala *linkert* digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y, masing-masing pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban sebagai berikut,

- a. SS : Sangat Sesuai
- b. S : Sesuai
- c. TS : Tidak Sesuai
- d. STS : Sangat Tidak Sesuai

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Skala Sikap Motivasi Kerja

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Deskriptor	Jenis Pernyataan	
				Favorable	Unfavorable
Motivasi Kerja (Frederick)	Motivasi kerja merupakan suatu	Prestasi	Penghargaan atas capaian kinerja	1,2	3,4

⁶¹Nor Idriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 69.

Herzberg)	energi yang bersumber dari dalam dan luar individu yang menyebabkan timbulnya tindakan secara terus menerus dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.		yang baik.		
		Pengakuan	Pengakuan atas prestasi kerja.	5,6	7,8
		Pekerjaan itu sendiri	Tantangan yang dirasakan dalam bekerja.	9,10,11,12	13,14,15,16
		Tanggung Jawab	Tanggung jawab karyawan atas tugas yang diberikan atasan dalam bekerja.	17,18,19	20,21,22
		Pengembangan Potensi Individu	Pengembangan akan potensi yang dimiliki.	23,24,25,26	27,28,29,30

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu angket. Angket disebut valid, apabila pernyataan dalam angket mampu menggambarkan sesuatu yang sedang diukur.⁶² Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (ukur) valid. Valid artinya alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.⁶³

⁶² Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2009), 175.

⁶³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 109.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan koefisien validitas isi – Aiken's V yaitu menghitung koefisien validitas isi yang didasarkan pada hasil penilaian n ahli dari suatu item dalam merepresentasikan konstruk yang diukur.⁶⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator suatu variabel atau *construct*. Dikatakan dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas, program SPSS 18.0 dapat digunakan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Kriteria instrumen dikatakan reliabel, jika nilai yang diperoleh dalam proses pengujian menggunakan uji statistik Alpha Cronbach ($> 0,60$). Dan jika nilai *Cronbach Alpha* ditemukan koefisien ($< 0,60$) dikatakan tidak reliabel.⁶⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.⁶⁶ Pengumpulan data dari sampel penelitian dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Metode yang dipilih untuk masing-masing variabel tergantung pada berbagai faktor, terutama jenis datanya dan karakteristik responden.⁶⁷ Adapun teknik-teknik dalam proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

⁶⁴ hendryadi, "Validitas isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner", Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas ekonomi UNIAT Vol. 2, No. 2, (Juni 2017) : 173, diakses pada 10 Juli 2020, <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/47>

⁶⁵ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

⁶⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), 110.

⁶⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), 115

1. Angket (*questionnaire*)

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari seorang responden.⁶⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data dengan proses tanya jawab, secara tatap muka antara pewawancara dan responden yang dibantu dengan pedoman wawancara.⁶⁹ Menurut Suharimi dalam Siregar, secara garis besar pedoman wawancara terbagi menjadi dua jenis, pedoman wawancara tidak terstruktur dan pedoman wawancara terstruktur.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi tentang motivasi kerja penyandang disabilitas tunadaksa di perkumpulan penyandang disabilitas Indonesia Kabupaten Pati dari ketua Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara atau metode pengumpulan data melalui data, prasasti, naskah arsip (baik dalam bentuk cetakan maupun rekaman), data gambar atau foto atau *blue print* dan sebagainya. Data disini berupa gambaran umum dari objek penelitian, berupa profil perkumpulan penyandang disabilitas Indonesia Kabupaten Pati.⁷⁰

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 199.

⁶⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 18.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2013), 199.

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian kuantitatif meliputi proses pengolahan data, penyajian data, melakukan perhitungan dalam mendeskripsikan data serta melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengolahan data pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan metode atau rumusan tertentu. Dalam melakukan proses analisis data perlu diingat untuk mengetahui secara pasti alat analisis (uji statistik) mana yang akan digunakan, karena jika alat analisis (uji statistik) yang digunakan tidak sesuai dengan masalah penelitian, maka hasil penelitian bisa disalahartikan dan tidak berguna. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau sumber data lainnya.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah suatu proses awal yang dilakukan dalam penelitian. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis untuk menghitung nilai dari kualitas dan kuantitas yaitu dengan memberikan penilaian berdasarkan hasil tes yang telah dibagikan kepada responden. Langkah-langkahnya adalah memberikan kriteria numerik sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 untuk pernyataan *favorable*, skor 1 untuk pernyataan *unfavorable*.
- b. Alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor 3 untuk pernyataan *favorable*, skor 2 untuk pernyataan *unfavorable*.
- c. Alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 untuk pernyataan *favorable*, skor 3 untuk pernyataan *unfavorable*.
- d. Alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 untuk pernyataan *favorable*, skor 4 untuk pernyataan *unfavorable*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang harus dilakukan sebelum menguji hipotesis yang bertujuan agar data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang

dapat digunakan antara lain *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jaque Bera*.⁷¹

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 15 orang. Sehingga pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sangat sesuai untuk penelitian ini.

Untuk memudahkan pengujian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS *for windows* rilis 18.0 untuk menganalisis kenormalan instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.⁷²

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Anova dengan bantuan SPSS *for Windows Release* 18.0. Asumsi yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika datanya berjenis kuantitatif, baik berupa interval maupun rasio, data tersebut berdistribusi normal, dan datanya kecil jumlahnya.

4. Analisis Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji *t*)

Uji *t* (uji perbedaan dua rata-rata) yang digunakan untuk menilai apakah mean dari dua kelompok berbeda secara statistik satu sama lain.⁷³ Uji *t* ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu untuk mengetahui selisih dua mean pretest dan posttest sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, motivasi kerja dapat meningkat atau tidak.

⁷¹“Penjelasan tentang Uji Normalitas” dalam www.statistikian.com/2013/01/ujinormalitas.html/amp.

⁷² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 28

⁷³Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 138.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji *t* (*independent sample T test*) yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0 dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan keputusan ini jika angkanya signifikan ($> 0,05$) maka terjadi peningkatan motivasi kerja dan sebaliknya jika angkanya signifikan ($< 0,05$) maka tidak ada peningkatan motivasi kerja. Dengan kata lain jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka $H_a =$ diterima dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka $H_o =$ diterima.⁷⁴



⁷⁴ Khoerul Anas, “Studi Eksperimen Penerapan Teknik *Hypno Studying* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits,” (skripsi, IAIN KUDUS, 2018), 62.